

**PELAKSANAAN AUTOPSI FORENSIK SEBAGAI ALAT BUKTI DALAM  
KASUS TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN (STUDI DI RS UMUM  
BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI)**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagai persyaratan  
Mencapai derajat sarjana S-2

Program Studi Magister Ilmu Hukum  
Konsentrasi Hukum Kesehatan



diajukan oleh  
Mujayanti  
NIM 21.C2.0122

kepada  
**FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI  
UNIKA SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2024**

## ABSTRAK

Pelaksanaan autopsi forensik sebagai alat bukti dalam kasus tindak pidana pembunuhan guna kepentingan peradilan telah diatur dalam Pasal 133 dan Pasal 134 KUHP, bahkan pasal 222 KUHP juga telah mengatur sanksi pidana terhadap pihak yang sengaja menghalang-halangi autopsi forensic. Namun demikian memang tidak dapat dipungkiri, masih terdapat kendala dalam implementasi pelaksanaan otopsi forensik termasuk di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Puskokkes Polri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan autopsi forensik dalam pengungkapan tindak pidana pembunuhan yang berada di Rumah Sakit Bhayangkara Tk Puskokkes Polri sebagai awal analisis pada pemeriksaan pengungkapan melalui pemeriksaan autopsi forensik, untuk menganalisis faktor penghambat pelaksanaan otopsi forensic dalam mengungkap kasus tindak pidana pembunuhan.

Di dalam tesis ini Penulis menggunakan metode penelitian yuridis empiris dan spesifikasi penelitian deskriptif analitis dengan objek penelitian seluruh informasi tentang pelaksanaan autopsi forensik sebagai alat bukti tindak pidana pembunuhan di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Puskokkes Polri Jakarta.

Pihak Rumah Sakit melaksanakan tahapan-tahapan pembuktian pembunuhan melalui autopsi forensik antara lain (1) Pada Tahap Penyidikan Tindak Pidana pembunuhan setelah dilakukan proses autopsi forensik, Pembuktian untuk menentukan apakah si pelaku Tindak Pidana benar atau tidaknya melakukan perbuatan Pidana untuk menemukan alat bukti Autopsi yang dilakukan oleh Seorang Dokter Ahli Forensik di Rumah Sakit Bhayangkara TK. I Puskokkes Polri (2) Untuk mengetahui peranan autopsi pada pembuktian tindak pidana pembunuhan yang dilakukan pemeriksaan oleh pihak rumah sakit (3) urgensi dilakukannya autopsi forensik Guna mengungkap kegagalan kematian seseorang yang tidak wajar, menentukan ada atau tidaknya peristiwa pembunuhan serta mencari kebenaran materil, sehingga membuat terang dalam pemeriksaan di sidang peradilan termasuk yang menjadi atensi publik

**Kata Kunci :** pembuktian pembunuhan, pelaksanaan autopsi

## **ABSTRACT**

*The implementation of forensic autopsies as evidence in criminal cases of murder for the purposes of justice has been regulated in Article 133 and Article 134 of the Criminal Procedure Code, even Article 222 of the Criminal Code has also regulated criminal sanctions against parties who deliberately obstruct forensic autopsies, however, it cannot be denied that this still exists. there are obstacles in its implementation, including at Bhayangkara Tk Hospital. I Police Health Center.*

*The aim of this research is to analyze the implementation of forensic autopsies in disclosing the crime of murder at the Bhayangkara Hospital Tk Pusdokkes Polri as a starting point for analysis of disclosure examinations through forensic autopsy examinations, to analyze the factors inhibiting the crime of murder.*

*In this thesis the author uses an Empirical Juridical research method and the specifications of this research are analytical descriptive with the object of this research being all the information and clear descriptions of the implementation of forensic autopsies as evidence of criminal acts of murder at the Bhayangkara Tk Hospital. I Jakarta Police Health Center.*

*The Hospital met the stages of proving murder through a forensic autopsy, including (1) At the Investigation Stage of the Crime of Murder after a forensic autopsy process was carried out, Proof to determine whether the perpetrator of the Crime actually committed the crime or not to find evidence. Autopsy was carried out by a Forensic Doctor at Bhayangkara TK Hospital. I Pusdokkes Polri (2) To find out the role of autopsy in proving the crime of murder which is carried out by the hospital (3) the urgency of carrying out a forensic autopsy in order to reveal irregularities in someone's unnatural death, determine whether or not there was a murder incident and look for material truth, so that make it clear during examinations in court, including those that are of public concern*

**Keywords: proof of murder, carrying out an autopsy**